

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Strategi ialah suatu hal untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya, konsep mengenai strategi terus berkembang. Pemahaman mengenai konsep strategi dan konsep-konsep lain yang berkaitan, sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun.<sup>2</sup> Dalam pandangan Islam, permasalahan tidak dapat diselesaikan hanya melalui perubahan yang bersifat fiksi belaka, diperlukan perubahan yang bersifat mendasar mulai dari tatanan filosofi yang akan membentuk teori ekonomi Islam yang kemudian akan membentuk prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam sehingga pada akhirnya terbentuk secara otomatis perilaku Islam dalam ekonomi dan bisnis.<sup>3</sup>

Bisnis selalu memainkan peranan penting dalam kehidupan dan sosial bagi semua orang di sepanjang abad dan semua lapisan masyarakat. Agama Islam sejak awal lahirnya, mengizinkan adanya bisnis, karena Rasulullah SAW sendiri pada awalnya juga berbisnis dalam jangka waktu yang cukup lama. Rasulullah Muhammad

---

<sup>2</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi Untuk Menghadapi Abad 21*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 3.

<sup>3</sup> Veithzal Rivai, Andi Buchari. *Islamic Economics Ekonomi Syariah Bukan OPSI, tetapi SOLUSI!*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hal. 162.

SAW, pernah mengatakan bahwa sebagian besar rezeki manusia diperoleh dari aktivitas perdagangan.

Pada prinsipnya, disadari maupun tidak, notabene masing-masing manusia dimuka bumi ini tidak pernah terlepas dari kegiatan bisnis, baik sebagai konsumen, perantara, ataupun produsen. Masing-masing manusia memang tidak bisa terlepas dari kegiatan bisnis. Sebab, tidak bisa dipungkiri bahwa setiap manusia memiliki kebutuhan yang beraneka ragam. Kebutuhan- kebutuhan tersebut secara prinsipil ada yang harus dipenuhi dalam waktu dekat maupun dalam hitungan jangka panjang.<sup>4</sup> Dalam Islam ada ayat yang berbunyi:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالَمٍ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahan : “Dan katakanlah : bekerjalah kamu, maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mu'minin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”. (At-Taubah Ayat (9: 105)).<sup>5</sup>

Inilah lanjutan tuntunan Tuhan kepada orang yang telah taubat itu. Langkah pertama dari taubat adalah bersedekah, yakni

---

<sup>4</sup> Zen Abdurrahman, *Strategi Genius Marketing Ala Rasulullah*, (Yogyakarta:DIVA Press), hal. 12-13.

<sup>5</sup> Al-Mujamma', *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 1971), hal. 298.

membebaskan dan membersihkan dan mensucikan jiwa dari pada pengaruh harta benda selama ini memperbudak diri. Sesudah itu janganlah berhenti sehingga itu saja, melainkan terus beramal, karena nilai kehidupan ditentukan oleh amalan yang bermutu. Maka tidaklah ada mu'minn yang kosong waktunya daripada amal. Amal itu tidaklah akan lepas daripada perhatian Allah dan Rasul dan orang yang beriman.<sup>6</sup> Amalan artinya ialah bekerja, usaha, perbuatan atau keaktifan hidup.

Didalam surat al-Isra' surat 17 ayat 84 yang turun di Makkah, Tuhan bersabda: katakanlah tiap-tiap orang yang beramal menurut bakatnya. Tetapi Tuhan engkau lebih mengetahui siapakah yang lebih mendapat petunjuk dalam perjalanan. Setelah dipertalikan dengan ayat ini, dapatlah kita ketahui bahwa Tuhan menyuruh kita bekerja menurut bakat itu, tidak usah dikerjakan pekerjaan lain yang bukan tugas kita, supaya umur jangan habis percuma. Pergaulan dalam hidup manusia menghendaki dalam segala simpang siurnya. Bertani, berternak, memburu berkuli, menjadi tentara, menjadi negarawan, menjadi pengarang, menjadi pedagang, ayah mendidik anak, ibu memelihara rumah tangga, murid belajar, guru mengajar. Walau tukang arit rumput atau membuka perusahaan besar.

Maka ayat yang tengah kita tafsirkan ini dipersambungkan dengan ayat 84 al-Isra' tadi, menjadilah rangsangan yang hebat dari

---

<sup>6</sup> Hamka, *Tafsir Al Azhar Juzu' X*. (Jakarta : PT. Pustaka Panjimas Jakarta, 1985), hal. 39-42.

Tuhan melarang kita membalas kita malas dan membuang-buang waktu. Mutu pekerjaan mesti ditingkatkan, dan selalu memohon petunjuk dari pada Tuhan, dan kalau ada pekerjaan kita bisa mendapatkan rezeki, keluarkan zakatnya dan sedekahnya. Ayat diatas menjelaskan tentang manusia yang ada dibumi diminta untuk melakukan aktivitas baik nyata maupun tersembunyi. Kerja keras juga disertai disiplin yang tinggi yaitu bekerja sesuai dengan disiplin aturan yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa manusia harus bekerja keras demi memenuhi kebutuhan sehari-hari, jika seseorang giat dalam bekerja maka Allah akan membalas sesuai dengan janjinya.

Salah satu pekerjaan tersebut adalah berdagang atau berwirausaha, yang salah satunya dapat dilihat pada UD Sarina yang terletak di desa Kertasada yang awal berdiri pada tahun 2018 yang dibuka oleh bapak Sami'on sebagai pemilik usaha kerupuk amplang. Dengan letak yang sangat strategis maka berpotensi bagi UD Sarina untuk berkembang dengan memanfaatkan peluang yang ada. Dari hasil omset beberapa tahun tersebut, UD Sarina mengembangkan produknya untuk menjual berbagai macam ukuran kerupuk amplang.

Banyaknya saingan disekitar pengolahan kerupuk tersebut menjadi ancaman serta tantangan UD Sarina agar bisa bertahan di dunia bisnis. UD Sarina menekankan pada service yang baik untuk para pengunjung atau pelanggan serta menjaga cita rasa kerupuk

yang tidak berubah dari awal usaha tersebut di buka. Menurut masyarakat sekitar dan orang-orang yang sudah berlangganan sejak lama mereka mengatakan selain service yang memuaskan usaha kerupuk di UD Sarina juga cita rasa kerupuk yang khas dibanding dengan usaha kerupuk yang lain. UD Sarina juga memberikan harga yang tidak terlalu tinggi hal tersebut sesuai dengan produk yang dijual.

Produk yang berkualitas yang dibuat melalui suatu proses yang berkualitas akan memiliki sejumlah keistimewaan yang mampu meningkatkan kepuasan konsumen atas penggunaan produk tersebut. Karena setiap konsumen pada umumnya akan memaksimalkan utilitas dalam mengkonsumsi produk, jelas bahwa produk-produk berkualitas tinggi pada tingkat harga yang kompetitif akan dipilih konsumen. Hal ini meningkatkan penjualan dari produk-produk itu yang berarti pula meningkatkan pangsa pasar (*market share*) sehingga akan meningkatkan pendapatan.

Dalam kurun waktu terakhir perkembangan usaha di UD Sarina mengalami kenaikan. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian tentang pengembangan usaha dalam kerupuk amplang. Apabila kualitas produk dan kualitas SDM dalam suatu usaha rendah maka pengembangan usaha yang dilakukan oleh suatu usaha juga akan sulit dilakukan karena yang memegang peranan penting dalam menjalankan segala kegiatan usaha adalah produk dari usaha itu

sendiri. Selain memegang peranan penting jika pada pengembangan usaha tidak terdapat peningkatan kualitas produk dan kualitas SDM maka hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pelanggan. Pengembangan usaha diperlukan dalam suatu usaha karena melalui pengembangan tersebut karyawan didorong belajar berkembang untuk meningkatkan mutunya melalui pendidikan, latihan dan pembinaan yang pada akhirnya hal ini akan menguntungkan perusahaan. Apabila sumber daya manusianya bagus maka setiap karyawan akan bekerja secara efektif dan efisien.

Persaingan yang semakin ketat diantara banyaknya usaha sejenis baik yang baru mulai maupun yang sudah mapan, mengharuskan usaha kerupuk mampu membaca dan memanfaatkan peluang yang ada. Pada hasil *pra indep interview*, penulis menemukan indikator dari pengembangan usaha syariah di UD Sarina Sumenep yaitu peningkatan jumlah pelanggan, peningkatan kualitas produk dan peningkatan SDM. Dari penjelasan di atas membuat penulis tertarik untuk membahas permasalahan ini lebih lanjut dengan judul **”Strategi Pengembangan Usaha Kerupuk Amplang di UD Sarina Sumenep”**. Dengan fokus penelitian yaitu peningkatan jumlah pelanggan, peningkatan kualitas produk dan peningkatan kualitas SDM yang digunakan untuk memotret subjek mayor strategi pengembangan usaha.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mengangkat beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi peningkatan jumlah pelanggan di UD Sarina Sumenep ?
2. Bagaimana strategi peningkatan kualitas produk di UD Sarina Sumenep ?
3. Bagaimana strategi peningkatan kualitas SDM di UD Sarina Sumenep ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka dapat diambil beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan strategi peningkatan jumlah pelanggan di UD. Sarina Sumenep.
2. Untuk menjelaskan strategi peningkatan kualitas produk di UD. Sarina Sumenep.
3. Untuk menjelaskan strategi peningkatan kualitas SDM di UD. Sarina Sumenep.

#### **D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah**

Penulis mengidentifikasi problematika yang terdapat dalam latar belakang masalah yaitu tentang strategi pengembangan usaha yang dijalankan oleh UD. Sarina Sumenep agar dapat bertahan dan bersaing dengan pesaing yang lain. Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, maka peneliti perlu memberikan batasan permasalahan. Penulis akan membatasi ruang penelitian yaitu fokus pada strategi pengembangan usaha. Sumber data yang digunakan meliputi pemilik, anggota dan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Permasalahan penelitian ini nantinya akan bermuara pada pembahasan atau analisis tentang bagaimana strategi pengembangan usaha yang dilakukan UD Sarina Sumenep.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka adapun kegunaan penulisan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk terus menambah wawasan pengetahuannya dan menambah pengalamannya sehingga nantinya dapat melaksanakan praktik di lapangan sebagaimana mestinya.

2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Akademis

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dan gambaran bagi lembaga untuk digunakan sebagai bahan literatur bagi civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dapat dijadikan salah satu sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Pemilik Usaha

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengelola usaha, agar dapat dijadikan bahan pertimbangan mengenai strategi yang lebih baik di masa yang akan datang terutama dalam strategi pengembangan syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan gambaran awal bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk dikaji serta dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memaknai judul penelitian skripsi, maka dijelaskan istilah-istilah berikut:

## 1. Definisi Konseptual

- a. Strategi adalah suatu cara dimana organisasi/lembaga akan mencapai tujuannya sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi, serta sumber daya dan kemampuan internal.<sup>7</sup>
- b. Pengembangan usaha adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.<sup>8</sup>
- c. Kerupuk adalah makanan ringan yang pada umumnya dibuat dari adonan tepung tapioka yang dicampur dengan bahan perasa, seperti udang atau ikan.

## 2. Definisi Operasional

Penelitian ini akan mengkaji tentang strategi pengembangan usaha syariah yang digunakan pada usaha kerupuk UD Sarina Sumenep dalam meningkatkan omset penjualan.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

---

<sup>7</sup> Prasetyo Aji, *Manajemen Strategi Keunggulan Bersaing Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2015). Hal.94

<sup>8</sup> Melayu S.P Hasibuan, *Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Perkoperasian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). hal.68.

Untuk mempermudah dalam penyusunan proposal skripsi, maka perlu ditentukan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi tentang halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, serta halaman abstrak.

#### 2. Bagian Utama

Pada bagian utama sistematika penulisan skripsi terdiri dari enam bab yang saling berkaitan, sistematika penulisan di uraikan sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat uraian mengenai latar belakang diangkatnya suatu tema penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II: KAJIAN TEORI**

Pada bab ini memuat uraian mengenai konsep-konsep yang mendasari masalah yang dikaji dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Hal ini digunakan sebagai acuan atau bahan

dasar dalam pembahasan penelitian. Selain itu dalam bab ini juga dicantumkan penelitian terdahulu yang berisi tentang deretan penelitian yang telah dilakukan orang lain dalam masalah yang sama.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat uraian mengenai teknik-teknik atau metode peneliti dalam melakukan penelitian berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memuat uraian mengenai paparan data, dan temuan penelitian.

### BAB V: PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat uraian mengenai pembahasan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

### BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini memuat uraian yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.